

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis dan alamiah yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Syilvia et al., 2024). Kehamilan menyebabkan perubahan fisik, mental dan sosial pada ibu hamil. Faktor – faktor fisik, psikologi, lingkungan, sosial budaya dan ekonomi mempengaruhi kehamilan tersebut. Ibu hamil mengalami berbagai komplikasi atau masalah selama kehamilan, termasuk *emesis gravidarum* (mual muntah) sebagai salah satu gejala awal kehamilan (Siti et al., 2023).

Prevalensi kejadian *emesis gravidarum* di Indonesia, sekitar 50% hingga 90% wanita mengalami muntah, dengan tingkat kejadian sekitar 60% hingga 80% pada wanita hamil pertama kali (primigravida), 40% hingga 60% pada wanita yang sudah pernah hamil (multigravida), dan hanya 25% yang mengalami mual tanpa muntah. Angka kejadian mual pada ibu hamil berkisar antara 70 hingga 85%, dan sekitar setengah dari mereka mengalami muntah (Adela dan Sri, 2024). Data di Jawa Tengah yang mengalami *emesis gravidarum* mencapai 40 – 60% dari total kehamilan (Annajmi et al., 2024).

Emesis gravidarum yang tidak diatasi dapat menyebabkan beberapa masalah. Ibu hamil akan mengalami kesulitan dalam bekerja dan melakukan kegiatan sehari – hari. *Emesis gravidarum* juga dapat membuat ibu hamil merasa cemas dan sedih. Selain itu, ibu hamil juga dapat mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain (Siti et al., 2023). Penanganan *emesis gravidarum* dapat dilakukan dengan pengobatan farmakologi dan non-farmakologi. Pengobatan farmakologi dapat dilakukan dengan memberikan obat antihistamin penggunaan steroid, pemberian cairan dan elektrolit, dan non-farmakologi dapat diberikan ramuan herbal salah satunya daun *mint* (Risma et al., 2021).

Daun *mint* terbukti sebagai obat alami yang efektif untuk mengatasi *emesis gravidarum* pada ibu hamil. Kandungan *menthol* dalam daun *mint* memperlancar sistem pencernaan dan meringankan kejang perut atau kram karena memiliki efek anastesi ringan. Daun *mint* memiliki efek karminatif dan antispasmodik yang bekerja di usus halus pada saluran gastrointestinal sehingga dapat mengatasi *emesis gravidarum* (Risma et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan Yusmahrani et al (2021) menunjukkan bahwa rata – rata frekuensi *emesis gravidarum* sebelum pemberian air rebusan daun *mint* adalah 7 kali per hari, dan menurun menjadi 3,8 kali per hari setelah intervensi. Hasil ini menunjukkan bahwa air rebusan daun *mint* berpengaruh terhadap penurunan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I. Penelitian yang dilakukan Sumarni et al (2021), penelitian ini menggunakan seduhan daun *mint*, didapatkan bahwa rata – rata sebelum diberikan seduhan daun *mint* adalah 6,53 dan rata – rata sesudah diberikan seduhan daun *mint* menjadi 4,33.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Juwiring pada bulan Januari 2025, hasil wawancara dengan Kepala Bidan menunjukkan bahwa 50% ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum*. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh pemberian teh daun *mint* terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah :
“ Apakah ada pengaruh pemberian teh daun *mint* terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I ? “.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian teh daun *mint* terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi frekuensi *emesis gravidarum* sebelum diberikan teh daun *mint*.
- b. Mengidentifikasi frekuensi *emesis gravidarum* setelah diberikan teh daun *mint*.
- c. Menganalisis frekuensi *emesis gravidarum* sebelum dan sesudah pemberian teh daun *mint*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah keragaman pustaka bagi Universitas Aisyiyah Surakarta khususnya program studi Kebidanan tentang hasil aplikasi mahasiswa.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai wahana dalam mengaplikasikan ilmu kebidanan dalam penanganan masalah *emesis gravidarum* trimester I dan acuan untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil.

3. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini sebagai penambah pengetahuan, wawasan mengenai pengaruh pemberian teh daun *mint* untuk mengurangi *emesis gravidarum* serta bermanfaat bagi ibu hamil sebagai masukan informasi untuk mengurangi *emesis gravidarum*.

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi semua tenaga kesehatan khususnya di Puskesmas Juwiring.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penulis Dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Septiana Rahayu, Lina Contesa (2024)	Pengaruh pemberian air rebusan daun <i>mint</i> untuk mengurangi <i>emesis gravidarum</i> pada trimester I	Jenis penelitian <i>Preeksperimen</i> dengan pendekatan <i>Pretest-posttest</i> satu kelompok	Perbedaannya berada pada waktu dan tempat penelitian, tehnik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>
2	Hasanah Pratiwi Harahap, Yuka Oktafirnanda, Saskiyanto Manggabarani (2020)	Efektivitas teh daun <i>mint</i> terhadap <i>emesis gravidarum</i> trimester I di kelurahan Binjai Serbangan kecamatan Air Joman kabupaten Asahan	Jenis penelitiann <i>Pre-eksperimen</i> satu kelompok, menggunakan lembar kuesioner PUQE-24	Perbedaannya uji yang digunakan yaitu T-test Independen, jumlah sampel waktu dan tempat
3	Risma Nola, Rina Hanum, Nurrahmaton (2021)	Pengaruh seduhan teh daun <i>mint</i> dan madu terhadap penurunan <i>emesis gravidarum</i> pada ibu hamil trimester pertama	Jenis penelitian <i>Pre-eksperimen</i> dengan pendekatan <i>Pretest-posttest</i> satu kelompok, dan menggunakan uji <i>wilcoxon</i>	Perbedaannya berada pada waktu, tempat penelitian dan tehnik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>